

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 106204 TANJUNG RAJA TAHUN AJARAN 2023/2024

Pendahuluan

Membaca adalah aktivitas di mana seseorang mengambil dan memahami informasi yang terdapat dalam tulisan atau simbol tertulis. Membaca membuka akses yang luas ke pengetahuan karena melalui kegiatan ini seorang bisa memperoleh pemahaman tentang ide-ide yang sebelumnya tidak dikenal. Membaca dianggap sebagai Pondasi yang sangat penting untuk pertumbuhan individu ketidakminatan terhadap membaca dapat menciptakan kesengajaan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi global yang pada akhirnya dapat menghambat kemajuan Indonesia dengan membaca siswa dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan dan pemahaman mereka yang merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi Oleh karena itu perlunya peran seorang guru dalam membimbing siswa dalam proses ini. Kemampuan membaca juga merupakan dasar yang esensial dalam pembelajaran. Sebagai motor utama dalam kegiatan belajar-mengajar, guru memiliki tanggung jawab dalam membentuk individu yang berkualitas dan memiliki dampak besar dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan pengamatan di SDN 106204 Tanjung Raja, terlihat bahwa minat siswa terhadap membaca masih rendah. Hal ini terbukti dengan beberapa siswa yang belum mahir dalam membaca. Para siswa di sekolah dasar enggan membaca karena mereka kurang tertarik dengan materi yang disajikan atau kesulitan menemukan buku yang sesuai dengan minat mereka. Selain itu, kesulitan dalam membaca dan gangguan dari kemajuan teknologi seperti media sosial juga berperan dalam hal ini. Terakhir, akses yang terbatas terhadap bahan bacaan yang menarik juga menjadi faktor penyebabnya. Menurut observasi, siswa cenderung

menganggap membaca buku pelajaran membosankan dan lebih tertarik dengan gadget serta permainan online lainnya.

Berdasarkan evaluasi situasi tersebut, ada beberapa penelitian yang relevan membahas peran guru dalam keterampilan membaca. Salah satu contohnya adalah studi berjudul "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas III di SDN 08 Bungbang" (Firandri, 2023). Penelitian ini menyoroti bahwa tingginya jumlah siswa yang belum mahir membaca disebabkan oleh kurangnya minat terhadap kegiatan membaca.

Penelitian tersebut menganalisis cara peran guru memengaruhi kemampuan membaca siswa kelas 3 SD. Hasil dan analisis dari studi menunjukkan bahwa peran guru di sekolah sangat dipengaruhi oleh perannya sebagai pendidik dan instruktur, yang termasuk dalam memberikan berbagai pelajaran, termasuk keterampilan membaca. Guru, sebagai agen pendidikan, memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar di kelas. (Yuli Budhiarti, Normala 2023) Penelitian berikutnya yang relevan dengan judul tersebut berjudul "Kontribusi Guru dalam Membangun Minat Baca Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang." Penelitian ini dilakukan di SDN Karet 1 Kabupaten Tangerang, terutama melibatkan guru-guru kelas V. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis bagaimana guru memberikan kontribusi dalam memperkembangkan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dapat dipilah menjadi empat bagian: sebagai fasilitator, penasihat, penilai, dan penyemangat. (Fauziah, Sumiyani, and Ramdhani 2022) Dari hasil kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru memiliki signifikansi yang besar dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya akan meneliti dampak yang ditimbulkan oleh peran guru dalam perkembangan minat baca siswa sekolah dasar. Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga menghadirkan berbagai ide kreatif untuk memperkaya minat baca anak-anak di tingkat sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Peran guru sebagai fasilitator

Guru memiliki peran yang beragam dalam memperkaya pengalaman membaca murid. Mereka bisa bertindak sebagai fasilitator yang membimbing, pendamping yang memberi dukungan, dan motivator bagi siswa. Selain itu, guru juga memiliki berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca siswa. Peran guru sebagai fasilitator dalam memupuk minat membaca siswa melibatkan lima elemen. Yang pertama adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kedua, memastikan semua materi pembelajaran tersedia. Ketiga, berperan sebagai mitra dalam pembelajaran. Keempat, melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru secara efektif. Yang kelima, menghindari penyalahgunaan kekuasaan.(Nurhaliza Putri Sabila and Siti Quratul Ain 2023). Sebagai fasilitator, guru mengizinkan murid yang berminat untuk meminjam buku dari perpustakaan guna membaca, mendorong mereka untuk mengembangkan kebiasaan membaca selama 15 menit, serta memberikan contoh teknik membaca yang sesuai.(Rosnaningsih, 2022)

Peran guru sebagai pembimbing

Guru juga memiliki peran untuk membimbing siswa dalam menemukan buku yang sesuai, membantu mereka dalam proses belajar sebagai fasilitator, dan menginspirasi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca. Di sisi lain, dalam Gerakan Literasi Sekolah, guru bertugas melatih siswa dalam menulis karya, menciptakan lingkungan yang menyenangkan sebagai fasilitator, dan menilai karya siswa seperti penulisan puisi, pantun, dan ringkasan.(Safitri and Dafit 2021) Selanjutnya adalah peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Peran guru sebagai pembimbing tercermin dalam tiga jenis bimbingan. Pertama, bimbingan pribadi diberikan oleh guru secara individu kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik itu selama pelajaran di kelas atau di luar jam

belajar seperti saat istirahat, dimana guru memberikan materi bacaan dan mendampingi siswa dalam membacanya. Kedua, bimbingan sosial juga merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa. Guru dapat mengimplementasikan bimbingan sosial dengan menegaskan kebutuhan bagi siswa untuk memiliki buku bacaan dan mendorong mereka untuk belajar secara berkelompok, sehingga mereka dapat saling mendukung dalam menyelesaikan tugas dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Ketiga, bimbingan belajar merupakan komponen dari proses pembelajaran di mana guru bertindak sebagai penyedia pengetahuan yang membantu dan mengarahkan siswa agar dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.(Taneo, Kota, and Mone 2023)

Strategi guru dalam meningkatkan minat baca

Dalam meningkatkan minat baca pada peserta didik guru juga harus memiliki strategi seperti, mengubah suasana pembelajaran, menyajikan variasi model dan metode pembelajaran, menggalang kompetisi yang membangun, memberikan penghargaan dan dorongan, menugaskan tanggung jawab kepada siswa, mengizinkan pembelajaran kelompok, mendorong refleksi diri, dan terus memberikan motivasi agar semangat siswa tetap terjaga, menyediakan fasilitas seperti pojok baca. Mereka juga berusaha untuk memahami karakter dan minat siswa.(Hasibuan and Ain 2024). Motivasi membaca pada siswa sangat penting untuk membantu mereka menjadi pembaca yang baik dan terampil. Dalam hal ini, peran guru sangat penting untuk memotivasi siswa membaca. Guru harus mampu membuat siswa merasa tertarik untuk membaca buku, baik itu buku bacaan fiksi maupun non-fiksi. (Iqlima 2023)

Pojok baca merupakan salah satu strategi yang diterapkan guru untuk merangsang minat membaca dan memberikan kegiatan kepada siswa di sekolah selama waktu senggang di antara pelajaran, dimana mereka diberi kesempatan untuk membaca buku-buku yang tersedia di area kelas.(Sukriadi et al. 2022). Penyediaan pojok baca di dalam kelas melibatkan pengaturan area khusus untuk menyimpan berbagai jenis materi bacaan, dengan perencanaan yang

memperhatikan keamanan dan kenyamanan siswa. Pojok baca memberikan peluang kepada siswa untuk mengeksplorasi dan menikmati beragam materi bacaan, yang dapat meningkatkan minat baca mereka.(Tiara Nuracini¹, Linda Zakiah² 2024)

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar melibatkan penggunaan berbagai metode. Salah satunya adalah sebagai pembimbing, di mana guru membantu siswa dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat, tingkat keterampilan, dan tujuan pembelajaran mereka, serta mengajarkan berbagai teknik membaca yang efektif. Sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan bacaan yang menarik, mendorong diskusi, memberikan umpan balik yang positif, dan membimbing pemilihan bahan bacaan yang sesuai. Selain itu, guru juga perlu memiliki strategi untuk menciptakan variasi dalam suasana pembelajaran, mendorong semangat kompetisi yang positif, memberikan penghargaan dan dorongan kepada siswa, serta memotivasi mereka agar tetap bersemangat. Guru juga bertanggung jawab menyediakan fasilitas seperti pojok baca.

Metodologi penelitian

Dalam Penelitian ini kami menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan berupa observasi dan wawancara langsung, dengan mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas, mengumpulkan tanggapan dari guru dan siswa melalui kuesioner, dan menganalisis hasil tes membaca. Fokus penelitian mencakup aspek-aspek seperti metode pengajaran, seleksi materi bacaan yang tepat, teknik yang digunakan oleh guru, peran guru dalam memotivasi siswa, dan interaksi antara guru dan siswa.

Adapun penelitian ini dilaksanakan yaitu di SD Negeri 106204 Tanjung Raja Tahun Ajaran 2023/2024. Maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan pada beberapa guru - guru yang telah dianggap mewakili sebagian dari populasi guru di SD Negeri 106204. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru, bahwa guru memang sangat berperan penting dalam meningkatkan minat membaca peserta didik, khususnya guru kelas satu (1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru merespons positif terhadap umpan balik dan saran, serta telah mempersiapkan diri dan menerapkan peran mereka sebagai pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar, dengan tujuan meningkatkan kualitas membaca siswa tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penelitian akan menjelaskan secara rinci data dan hasil penelitian terkait permasalahan yang telah dibahas pada bab 1. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terdokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode observasi untuk menambah kelengkapan data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106204 Tanjung Raja Kecamatan STM Hulu, dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas 4 dan 5.

Hasil Observasi

Penelitian ini melibatkan dua informan yang berprofesi sebagai guru. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah untuk mengevaluasi kondisi sekolah dan kesiapan informan. Pada hari pertama, peneliti hanya melakukan observasi, namun observasi tersebut belum cukup untuk melengkapi data. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 106204 Tanjung raja khususnya di kelas 4 dan kelas 5 peneliti melihat bahwa di sekolah tersebut. Kemampuan membaca di kelas 4 dan 5 itu sudah cukup bagus akan tetapi perlunya peningkatan dalam meningkatkan minat membaca mereka oleh sebab itu perlunya peningkatan kemampuan atau strategi yang diperlukan oleh guru itu harus lebih banyak dan efektif. Oleh karena itu, peneliti kembali ke sekolah pada hari berikutnya untuk melakukan wawancara kepada dua informan yakni Arihta Tarigan S.Pd dan Muli Yanti Pandia S.Pd untuk melengkapi data.

Hasil Wawancara

Wawancara Pertama

Guru kelas 4 (Arihta tarigan S.Pd)

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa di SDN 106204 Tanjung raja khususnya kelas Anda

Jika diamati dari kondisi kelas saya di kelas 4, tampaknya kemampuan membaca siswa sudah cukup baik secara umum. Namun, ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca. Hal ini terlihat saat saya meminta beberapa siswa membaca sebuah dongeng, di mana sekitar 85% dari mereka sudah lancar dalam membaca, sementara sebagian lainnya masih perlu lebih banyak latihan meskipun mereka sudah bisa membaca namun masih terbata bata dalam membaca.

2. Apakah siswa di kelas Bapak/Ibu sudah memiliki minat baca yang tinggi?

Menurut saya, minat baca di kelas saya tergolong rendah. Hal ini terlihat dari situasi di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, di mana sebagian siswa kurang antusias dalam menyelesaikan soal-soal yang berupa cerita atau teks bacaan. Selain itu, ada juga siswa yang lebih tertarik pada gambar-gambar daripada teks bacaan, serta beberapa siswa yang hanya memiliki minat terbatas dalam membaca. Hanya sedikit siswa yang sering mengunjungi perpustakaan sekolah.

3. Apa yang mempengaruhi siswa sehingga minat membaca itu menjadi rendah?

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya minat baca anak, seperti kurangnya minat mereka karena menganggap membaca membosankan, teralihkannya oleh bermain game

online yang memakan banyak waktu, serta kurangnya dukungan dan waktu dari orang tua untuk mendorong mereka membaca.

4. Bagaimana cara anda mengatasi minat membaca yang rendah dan apa strategi anda sebagai seorang guru yang dapat Anda lakukan?

Untuk mengatasi rendahnya minat membaca di kelas saya, terutama di kelas 4, saya menerapkan beberapa strategi. Salah satunya adalah melakukan literasi atau pembacaan selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran utama. Selain itu, saya juga menyediakan pojok baca di kelas dengan koleksi buku yang menarik dan dilengkapi dengan gambar, agar dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.

5. Apakah strategi yang anda lakukan itu sudah berpengaruh terhadap minat membaca di kelas Anda?

Menurut saya, strategi yang telah saya terapkan telah berhasil meningkatkan minat baca di kelas

4. Dengan adanya pojok baca yang dilengkapi dengan buku-buku berilustrasi, siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca.

ANALISIS DATA (KUALITATIF)

Hasil wawancara dengan guru kelas 4 menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa telah memiliki kemampuan membaca, sementara sisanya memerlukan bantuan tambahan dalam membaca. Siswa yang belum lancar membaca sebenarnya sudah bisa membaca, tetapi belum sefasih teman-teman mereka yang sudah lancar membaca. Berdasarkan wawancara tersebut, terlihat bahwa minat membaca siswa di kelas 4 masih rendah karena masih banyak siswa yang belum lancar membaca. Hal ini tercermin dari hasil ujian Bahasa Indonesia yang berupa soal

cerita, di mana banyak siswa membuat kesalahan dalam menjawabnya, yang disebabkan oleh kurangnya minat membaca sebelumnya.

Guru kelas 4 menjelaskan bahwa rendahnya minat membaca siswa kelasnya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kecenderungan bermain game online yang berlebihan, menonton televisi yang mengurangi waktu untuk belajar dan membaca, serta kegiatan bermain saat belajar. Kurangnya pengawasan dari orang tua juga mempengaruhi minat membaca siswa. Meskipun demikian, guru kelas 4 tidak tinggal diam; dia menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi masalah ini. Strategi-strategi tersebut termasuk pembentukan pojok baca dengan koleksi buku-buku menarik, pelaksanaan literasi selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Upaya ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa di kelas 4.

Upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 4 adalah dengan menambah koleksi buku baru yang lebih menarik dan berilustrasi. Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas 4 cenderung lebih tertarik membaca buku yang dilengkapi dengan gambar. Guru perlu mengembangkan kreativitas dalam mendesain pojok baca yang menarik dengan dekorasi gambar-gambar atau hiasan-hiasan lainnya. Penting juga untuk menciptakan area baca yang nyaman agar siswa merasa betah dan ingin mengunjungi pojok baca tersebut serta merasa nyaman dalam membaca.

Selain itu, guru dapat mengorganisir kegiatan study tour ke berbagai perpustakaan sebagai upaya untuk menginspirasi siswa dan meningkatkan eksplorasi mereka terhadap berbagai pengetahuan. Hal ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat berbagai macam buku dan memperoleh pengetahuan baru.

Untuk implementasi yang lebih efektif, disarankan agar guru menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan orang tua. Hal ini penting karena guru tidak dapat mengawasi siswa selama

24 jam. Kolaborasi antara orang tua dan guru dalam hal pengawasan belajar dan membaca dapat membantu mencapai kesuksesan siswa, terutama dalam meningkatkan minat baca mereka. Serta disarankan kedepannya untuk SDN 106204 Tanjung Raja untuk membudayakan kegiatan membaca di sekolah.

Wawancara Kedua

Guru kelas 5 (Muli Yanti Pandia S.Pd)

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa di SDN 106204 Tanjung raja khususnya kelas Anda

Dilihat dari keadaan siswa-siswa saya, sebagian besar dari mereka telah memiliki kemampuan membaca yang baik. Hampir semua siswa sudah lancar membaca, namun terdapat dua atau tiga anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca terutama ketika dihadapkan pada bacaan ilmiah atau teks yang menggunakan kosakata panjang.

2. Apakah siswa di kelas Bapak/Ibu sudah memiliki minat baca yang tinggi?

Menurut saya, minat membaca di kelas saya terbilang rendah dan masih banyak siswa yang kurang bersemangat untuk membaca. Hal ini terlihat dari sedikitnya partisipasi siswa dalam membacakan Tata Tertib, Undang-Undang Dasar, dan Janji Siswa saat Upacara Bendera setiap hari Senin. Selain itu, bisa dibuktikan dari kurangnya minat siswa dalam membaca buku paket yang diberikan, dimana kebanyakan buku tersebut hanya dibuka atau dibaca saat ada perintah dari guru atau ketika ada tugas yang harus diselesaikan.

3. Apa yang mempengaruhi siswa sehingga minat membaca itu menjadi rendah?

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap rendahnya minat baca siswa di kelas 5. Salah satunya adalah kurangnya motivasi dari guru dan orang tua. Banyak orang tua yang tidak cukup

memperhatikan anak-anak mereka untuk belajar dan membaca di rumah. Selain itu, kurangnya pengawasan dan penerapan aturan yang konsisten di rumah membuat anak cenderung terlalu banyak menonton televisi, bermain game online, atau terlalu asyik bermain hingga lupa untuk belajar dan membaca.

4. Bagaimana cara anda mengatasi minat membaca yang rendah dan apa strategi anda sebagai seorang guru yang dapat Anda lakukan?

Sebagai guru / wali kelas 5 ada beberapa cara yang saya lakukan untuk meningkatkan minat membaca siswa dikelas saya yaitu dengan melakukan kegiatan membaca di perpustakaan sekolah pada hari sabtu, memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya membaca. Dan sering melakukan kegiatan membaca dongeng dikelas secara bergantian dan saya juga sering mengadakan kegiatan membaca berantai dikelas, dan sering membagikan teks bacaan kepada siswa saya sehingga secara tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca

5. Apakah strategi yang anda lakukan itu sudah berpengaruh terhadap minat membaca di kelas Anda?

Melalui berbagai strategi yang saya terapkan di kelas, saya melihat pengaruh yang baik terhadap perkembangan minat baca siswa kelas 5. Secara bertahap, strategi-strategi ini telah memberikan hasil positif, dengan siswa-siswa kelas 5 menjadi lebih rajin dalam membaca. Bahkan, beberapa siswa sudah mulai menunjukkan minat yang lebih dalam terhadap kegiatan membaca.

ANALISIS DATA (KUALITATIF)

Hasil wawancara dengan guru kelas 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca yang baik, dengan hanya sedikit yang memerlukan bantuan tambahan, dan sekitar 90% siswa sudah mampu membaca. Mereka juga telah memperluas kosakata mereka, seperti yang terlihat ketika guru bertanya kepada beberapa siswa. Namun, minat baca siswa kelas 5 dinilai rendah oleh guru, terutama ketika mereka menghadapi kesulitan dalam menjawab pertanyaan secara tiba-tiba.

Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat baca siswa kelas 5, seperti kurangnya dukungan dari orang tua, kecenderungan bermain game online dan menonton televisi secara berlebihan, serta kurangnya disiplin yang diterapkan oleh orang tua. Namun, guru kelas 5 telah mengembangkan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu contohnya adalah mengadakan kegiatan membaca bersama pada hari Sabtu, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih antusias dalam membaca, serta mengajak mereka untuk membaca dongeng secara bergantian untuk menjaga keberagaman kegiatan. Upaya-upaya ini secara bertahap telah mempengaruhi minat baca siswa, mendorong mereka untuk menjadi lebih rajin dan semangat dalam membaca.

Upaya yang bisa dilakukan guru kelas 5 untuk lebih meningkatkan minat baca dikelas adalah pada saat upacara bendera hari senin buatlah jadwal teratur siswa dalam membaca Undang – Undang Dasar (UUD), janji siswa dan membacakan doa, selain itu guru juga bisa membuat pojok baca dengan menyediakan berbagai buku dan siswa di tugas kan untuk membaca secara bergantian hal ini dapat dilakukan setiap hari untuk merangsang minat baca mereka, guru juga bisa memberikan bacaan setiap minggu nya pada peserta didik dan pada hari berikutnya hal yang mereka baca harus mereka ulas kembali didepan kelas tentang apa yang mereka baca hal ini tujuan nya selain meningkatkan kemampuan membaca juga meningkatkan

minat baca siswa kelas 5, bukan hanya itu pengetahuan mereka juga bertambah dengan banyaknya mereka membaca.

Untuk kedepannya supaya lebih efektif, disarankan guru lebih menekankan motivasi yang mendalam kepada siswa mengenai pentingnya membaca serta guru juga tidak dapat berperan sendiri dalam mendidik siswa oleh karena itu perlu adanya kerjasama dan hubungan yang baik antara guru, sekolah dan dengan orang tua. Pentingnya juga peran kepala sekolah menggalakkan kegiatan membaca di perpustakaan disetiap minggu kepada seluruh siswa di SD negeri 106204 Tanjung Raja.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa membaca itu adalah aktivitas di mana seseorang mengambil dan memahami informasi yang terdapat dalam tulisan atau simbol tertulis. Membaca membuka akses yang luas ke pengetahuan karena melalui kegiatan ini seorang bisa memperoleh pemahaman tentang ide-ide yang sebelumnya tidak dikenal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat membaca siswa di SD Negeri 106204 Tanjung raja yaitu bukan hanya menjadi tanggung jawab guru saja akan tetapi adanya perlu dukungan dari orang tua dan juga kepala sekolah guna mendukung agar minat baca di SD Negeri 106204 Tanjung raja meningkat

Guru di SD tersebut sudah memiliki berbagai strategi guna meningkatkan minat baca dan menumbuhkan semangat membaca peserta didik di sekolah tersebut adapun yang mereka lakukan seperti membuat pojok baca, melakukan literasi sebelum belajar, menyediakan berbagai buku yang disertai dengan gambar dan juga mengadakan kegiatan membaca setiap hari Sabtu di perpustakaan secara bersama-sama. Strategi-strategi yang dibuat itu sudah berdampak baik terhadap minat membaca peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, S. ..., Sumiyani, and I. .. Ramdhani. 2022. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang." *Al-Irsyad* 4(5):205–14. doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6566>.
- Hasibuan, Faidia Dewantara, and Siti Quratul Ain. 2024. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di SDN 10 Kecamatan Kandis." *Kependidikan* 13(2):1469–78. doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.707>.
- Iqlima, Fairisa. 2023. "Strategi Belajar Dalam Motivasi Membaca Siswa." *Tsaqofah* 4(2):917–22. doi: [10.58578/tsaqofah.v4i2.2426](https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2426).
- Maula, N. H., A. Rosnaningsih, and ... 2022. "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Siswa Kelas 1 Di SDN Karawaci Baru 4 Kota Tangerang." *Jurnal ...* 09(02):122–31. doi: <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i2.31355>.
- Nurhaliza Putri Sabila, and Siti Quratul Ain. 2023. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas II SDN 177 Pekanbaru." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):5953–64. doi: [10.36989/didaktik.v9i2.1384](https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1384).
- Safitri, Vira, and Febrina Dafit. 2021. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(3):1356–64. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938> Copyright.

Sukriadi, Rehana Emilia Maulida, Muhlis, and Andi Asrafiani Arafah. 2022. "Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 14(2):26–34. doi: 10.47435/al-qalam.v14i2.1330.

Taneo, Silvester P., Martha K. Kota, and Abilda F. Mone. 2023. "Peran Guru Sebagai Pembimbing Dan Motivator Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III SDI Patufeto 1 Kupang." *Journal of Character and Elementary Education* 2(3):2963–6256. doi: <https://doi.org/10.35508/jocee.v2i3.13608>.

Tiara Nuraeini¹, Linda Zakiah², M. Syarif Sumantri³. 2024. "Pengadaan Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Ilmiah Pendidikan Dasar* 09:5082–92. doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13145>.

Yuli Budhiarti, Normala, Vikram Yuda Octa Firandhi. 2023. "Analisis Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Di SDN 08 Bungbang." *ALACRITY: Journal of Education* 3(2):1–9. doi: 10.52121/alacrity.v3i2.154.